

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dengan selesainya penyusunan tugas merancang ini, maka penulis mendapatkan hasil dari perhitungan yang telah dilaksanakan dalam skripsi ini yaitu adalah perancangan kapal *General Cargo* 6600 DWT, radius pelayaran 961 seamiles untuk daerah operasi Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya – Pelabuhan Yos Soedarso Ambon, adapun kesimpulan penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

Panjang Keseluruhan (*Length Over All*) adalah 106,29 m, panjang antar garis tegak (*Length Beetwen Perpandicular*) adalah 98,23 m, Lebar (*Beam*) adalah 16,93 m, Tinggi (*Draught*) adalah 9,36 m, Sarat Air (*Draft*) adalah 6,82 m, Koefisien Blok (*Block Coeffisien*) adalah 0,71, Koefisien Parismatik (*Parismatic Coeffisien*) adalah 0,72, Koefisien Garis Air (*Waterline Coeffisien*) adalah 0,83, Koefisien Tengah Kapal (*Midship Coeffisien*) adalah 0,98.

Ukuran tersebut merupakan ukuran utama yang didapatkan pada perhitungan kapal *General Cargo* dengan bobot 6600 DWT ini. Yang merupakan ukuran awal yang memiliki peran penting dalam perancangan kapal, selain itu kapal *General Cargo* ini memiliki jumlah anak buah kapal (ABK) yang telah ditentukan dalam perancangan yaitu berjumlah 31 orang, adapun juga mesin utama yang digunakan berjumlah 1 buah dengan kekuatan 1665 kW / 2263,77 BHP yang memungkinkan kapal melaju dengan kecepatan 13 Knot sehingga dapat menempuh jarak pelayaran yang telah direncanakan selama 4 hari. Begitupun juga dengan perhitungan pelat yang akan dibutuhkan mengacu pada pembuatan yang ekonomis dalam pembuatan kapal tanpa mengurangi kekuatan kapal, stabilitas ataupun hal hal yang berpotensi membahayakan kapal. Dan juga pembuatan model yang dibantu menggunakan aplikasi Autocad guna meningkatkan wawasan mahasiswa dalam berteknologi dan juga pendidikan, dan dalam rancangan kapal ini berlaku peraturan nasional dan juga internasional, seperti peraturan utama yaitu peraturan Biro Klasifikasi Indonesia tahun 2006 dan juga peraturan Internasional Lainnya, Seperti MARPOL, ILLC ataupun IMO, seluruh perhitungan mengacu pada peraturan tersebut supaya bisa menghasilkan kualitas kapal yang baik dan juga aman bagi manusia maupun lingkungan.

V.2 Saran

- a. Dalam tahap pelaksanaan perhitungan pra perancangan suatu jenis kapal, seseorang dituntut untuk bekerja dengan ketelitian dan disiplin kerja yang tinggi. Untuk itu banyak segi yang harus diperhatikan sehingga seorang perancang kapal dapat bekerja baik, antara lain suasana kerja yang diciptakan senantiasa menimbulkan rasa semangat kerja yang tinggi.
- b. Dengan dituntutnya suatu hasil perancangan yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan, maka seseorang perancang tidak dapat untuk tergesa-gesa menyelesaikan tugasnya. Karena setiap tahap perancangan selalu berkaitan, yang nantinya diharapkan akan menunjukkan sifat-sifat dari kapal yang diinginkan oleh pemesan kapal maupun oleh si perancang kapal itu sendiri.

